

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan skripsi yang berjudul “pendapat Ibnu Khaldun tentang jenis pekerjaan sebagai ukuran kemuliaan dan etika seseorang” dapat penulis simpulkan beberapa hal antara lain:

1. menurut Ibnu Khaldun jenis pekerjaan yang dianggap mulia dan terhormat berdasarkan kodratnya, antara lain pangkat/jabatan dan kekuasaan ( raja dan pejabat ) menempati urutan pertama, kemudian arsitektur, pertenunan, pertukangan, kebidanan, tulis menulis, pembuatan kertas, ketabiban/ kedokteran, menyanyi, termasuk pekerjaan mulia tingkat kedua, sedangkan pekerjaan mengurus masalah agama seperti kadi, mufti, guru, imam, khatib, muazin dan sebagainya termasuk pekerjaan terhormat tingkat ketiga. Sedangkan pekerjaan yang dianggap kurang layak antara lain seperti pertanian, perdagangan, pembantu/pelayan dan pencari harta karun.
2. pada masa Ibnu Khaldun orang yang memiliki pangkat atau jabatan dianggap terhormat/mulia karena mereka bisa meraih kehidupan lebih mudah dan lebih kaya. Pangkat dapat mempengaruhi manusia dalam segala aspek kehidupan. Bahkan bisnis-bisnis dan perdagangan dikuasai oleh para pejabat, sehingga kekayaan mereka melimpah dengan usahanya itu. Kondisi masyarakat sekarang juga

sangat relevansi dengan kondisi pada masa Ibnu Khaldun, Pendapat bahwa jabatan dapat membawa kemuliaan dalam bidang harta dan kekayaan.

Begitu pula dengan pekerjaan-pekerjaan yang lain sebagaimana disebutkan di atas, bahwa di masa sekarang jenis pekerjaan juga menentukan kemuliaan dan etika seseorang. Sebab, tinggi rendahnya penghasilan seseorang tergantung dari jenis pekerjaan yang dimilikinya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pendapat Ibnu Khaldun tentang Jenis Pekerjaan sebagai Ukuran Kemuliaan dan Etika Seseorang* di atas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kaum Muslimin di seluruh penjuru dunia, bahwa pendapat Ibnu Khaldun di atas sebenarnya merupakan kritik dan sekaligus analisa kondisi sosial dan praktik mu'amalah di masa beliau hidup. Oleh karena itu, apapun pekerjaan seseorang jika dilandasi dengan semangat etika Islam, tentunya mulia di hadapan manusia maupun di hadapan Allah. Lebih-lebih jika pekerjaan itu dapat menghasilkan banyak kekayaan dan dapat memberikan banyak manfaat untuk diri, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara, itulah sebenarnya hakekat kemuliaan dan etika seseorang. Sebab, untuk meraih itu semua seseorang harus bekerja keras, tekun, terampil, jujur, adil, bijaksana dan sebagainya.

2. Bagi mahasiswa pada umumnya, kajian bisa dikembangkan lebih lanjut untuk memperkaya khasanah ilmu mu'amalah di masa mendatang. Sehingga, hal-hal yang dianggap relevan bisa dikaji dan diaktualisasikan dalam kehidupan yang nyata.

### **C. Penutup**

Demikianlah skripsi yang berjudul *Pendapat Ibnu Khaldun tentang Jenis Pekerjaan sebagai Ukuran Kemuliaan dan Etika Seseorang* ini penulis susun. Tentunya masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan di masa mendatang.